

PENGEMBANGAN POTENSI SALURAN IRIGASI UNTUK WISATA RIVER TUBING DI DESA TAMBAKBAYA GARAWANGI, KUNINGAN

Yayan Hendrayana^{1*)}, Agus Yadi Ismail¹⁾, Nina Herlina²⁾, Naufal Althaaf²⁾
Siti Maryam²⁾, Rindi Mawangi¹⁾, Mohamad Fajri Ramadhan¹⁾

¹⁾Prodi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan Indonesia

²⁾Prodi Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, Indonesia

^{*}Email : yayan.hendrayana@uniku.ac.id

Abstract

The potential of natural resources that have not been explored and the current COVID-19 outbreak has resulted in problems in Tambakbaya village, one of which is that many people have lost their jobs. The purpose of this community service activity is to provide counseling regarding the potential development of irrigation canals into river tubing tours. This activity was carried out in Tambakbaya village which involved several stakeholders who were then informed about the potential for water river tubing tourism and planning for potential development starting from goals, targets and marketing. The extension activities for the development of the potential of irrigation canals into river tubing tourism objects received a very good response from the stakeholders of Tambakbaya village, although they did not fully understand the management of the tourism objects to be developed.

Keywords: Service, Counseling, Tourism, Irrigation.

Abstrak

Potensi sumberdaya alam yang belum tergali dan adanya wabah COVID-19 saat ini mengakibatkan permasalahan di Desa Tambakbaya salah satunya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengadakan penyuluhan mengenai pengembangan potensi saluran irigasi menjadi wisata river tubing. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tambakbaya yang melibatkan beberapa stakeholder yang selanjutnya diinformasikan mengenai potensi wisata air river tubing dan perencanaan pengembangan potensi mulai dari tujuan, target dan pemasaran. Kegiatan penyuluhan pengembangan potensi saluran irigasi menjadi objek wisata river tubing mendapat respon yang sangat baik dari stakeholder Desa Tambakbaya meskipun belum secara keseluruhan memahami pengelolaan objek wisata yang akan dikembangkan.

Katakunci: Pengabdian, Penyuluhan, Wisata, Irigasi,

PENDAHULUAN

Desa Tambakbaya merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Luas wilayah Desa Tambakbaya 72,884 hektar yang terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 6 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 1.004 orang terdiri dari 508 laki-laki dan 496 perempuan dan termasuk pada 327 Kepala Keluarga (KK). Desa Tambakbaya dapat diakses dari pusat ibukota kabupaten sejauh 10 km dengan kondisi jalan aspal cukup baik dan waktu tempuh \pm 30 menit menggunakan kendaraan bermotor, dan berjarak 2,4 km dari pusat kecamatan.

Kondisi perekonomian Desa Tambakbaya secara umum didominasi pada sektor pertanian yang sistem pengelolaannya masih sangat tradisional (pengelolaan lahan, pola tanam maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya). Produk pertanian Desa Tambakbaya untuk lahan basah (sawah) masih monoton pada unggulan padi dan palawija. Hal ini disebabkan kurangnya kapasitas petani karena tidak berjalannya sistem peningkatan kapasitas yang digulirkan melalui program pertanian daerah. Disisi lain, selain kapasitas petani yang rendah, juga permasalahan

kepemilikan lahan yang sempit (rata-rata 0,25 ha). Dengan terbatasnya ketersediaan lahan pertanian ini mengakibatkan sekitar 40% penduduk Desa Tambakbaya tidak mempunyai pekerjaan tetap (menganggur) dan lebih memilih usaha di bidang lain diantaranya ke ibu kota negara (Jakarta) untuk berdagang di banding dengan usaha di desanya sendiri. Namun disaat Pandemi COVID-19 ini masih berlangsung banyak masyarakat Desa Tambakbaya yang bekerja di Jakarta kembali ke desa yang mengakibatkan terjadinya peningkatan pengangguran. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penting pada saat ini dibutuhkan jalan keluar untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Potensi sumberdaya belum tergali yang dimiliki Desa Tambakbaya adalah potensi hutan dan kebun, sumberdaya air berupa sungai dan saluran irigasi. Saluran irigasi yang terdapat di Desa Tambakbaya merupakan saluran yang keluar dari Bendung Citanggulun yang mengalir areal Kabupaten Kuningan bagian timur. Debit aliran pada saluar irigasi tersebut tidak pernah berkurang sehingga sangat cocok saluran irigasi ini dijadikan objek wisata air yang pada saat ini dikenal dengan nama "*river tubing*". Yaitu secara prinsip adalah aktivitas wisata yang dilakukan di medan sungai, aliran irigasi, dan sungai yang mengalir dengan sarana atau alat yang digunakan untuk *river tubing* adalah ban karet. River tubing adalah olah raga arus deras (*whitewater*) yang disebut pula body rafting sebagai alternatif aktivitas luar ruangan yang menantang selain arung jeram dan kayak. Arung jeram sendiri dapat dikategorikan menjadi olah raga petualangan karena mengandung unsur olah raga dan petualangan dengan berbagai resikonya (FAJI, 2005). Keindahan pemandangan alam bahkan flora dan fauna sepanjang aliran akan dapat dinikmati dengan mengarungi sungai. Tubing dikenal karena penggunaan inner tubing (ban dalam) yang dialihfungsikan menjadi perlengkapan yang membawa wisatawan mengarungi sungai. Selain menyehatkan fisik, olah raga sungai ini juga dapat memulihkan kesegaran rohani (rekreasi) dan membentuk mental positif (Musmualim et. al, 2018). Bahkan konsultan SDM mengembangkan arung jeram sebagai asesmen mengukur kerja sama tim, manajemen resiko, kepemimpinan, dan lainnya (Soekirno, 2006).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tambakbaya Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Kegiatan diawali dengan survey pendahuluan dengan menghimpun informasi-informasi penting terkait potensi Desa Tambakbaya. Pendekatan yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah melakukan melakukan penyampaian informasi mengenai *river tubing* sehingga masyarakat tergerak untuk bersama-sama meningkatkan daya guna saluran irigasi menjadi hal yang lebih bermanfaat. Adapun tahapan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang *river tubing* kepada masyarakat Desa Tambakbaya.
Penyuluhan ini akan dilakukan oleh dosen Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan, sehingga diharapkan masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai *river tubing* pada saluran irigasi.
2. Perencanaan pengembangan saluran irigasi menjadi river tubing.
Setelah mempunyai kesamaan persepsi antar stakeholder di desa Tambakbaya selanjutnya tim Fakultas Kehutanan bersama-sama masyarakat merencanakan pengembangan saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing*.

Kegiatan ini melibatkan masyarakat sebagai mitra Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan dengan harapan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah disepakati. Bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini berupa pelibatan dalam

menyiapkan alat dan bahan dalam perencanaan pengembangan saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing*.

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini merupakan kegiatan jangka panjang sehingga perlu dilakukan evaluasi pada setiap tahapan. Evaluasi program jangka pendek diharapkan masyarakat mampu merencanakan pengembangan saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing*. Target jangka panjangnya atau keberlanjutan program ini adalah tersedianya objek wisata *river tubing* pada saluran irigasi di Desa Tambakbaya Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan sehingga akan menimbulkan efek lain pada perekonomian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potensi Saluran Irigasi

Potensi sumberdaya alam Desa Tambakbaya Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan terdiri dari sawah dengan luas 14 hektar, tanah kering dengan luas 42 hektar, tanah perkebunan dengan luas 42 hektar, hutan dengan luas 14 hektar, sungai/bendungan, dan saluran irigasi. Dari potensi tersebut ada beberapa yang sangat mungkin untuk dapat dijadikan potensi wisata, diantaranya sawah, hutan, sungai/bendungan dan saluran irigasi. Panjang saluran irigasi yang terdapat di Desa Tambakbaya \pm 400 meter yang membentang dari bendungan Daerah Irigasi (DI) Citanggulun. Saluran irigasi merupakan potensi yang sangat memungkinkan dalam jangka waktu yang pendek untuk di ubah menjadi objek wisata khususnya wisata air atau *river tubing*.

River tubing merupakan salah satu aktivitas wisata susur sungai turunan dari arung jeram yang bisa digolongkan pada kegiatan aktivitas wisata minat khusus. Karena kegiatan ini memiliki resiko yang cukup tinggi untuk wisatawan. Pada saat ini river tubing belum memiliki asosiasi secara individu. Jadi river tubing ini masih mengacu atau menginduk pada asosiasi arung jeram. Tubing adalah istilah untuk *body rafting* yang sejenis dengan arung jeram (*rafting*). Rafting biasanya menggunakan perahu karet, namun apabila tubing hanya menggunakan ban (*tub*) sebagai alat utamanya. Wisatawan dapat melintasi sungai dengan naik diatas ban tersebut dengan menggunakan alat pelindung berupa helm, jaket apung, serta pelindung kaki dan tangan. Tubing adalah kegiatan rekreasi dimana seseorang naik di atasban dalam, baikdi atas air, salju, atau melaluiudara. Tubing sendiri juga dikenal sebagai "donat" atau "biskuit" karena bentuknya yang mirip (Farmazeta et al. 2016).

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi saluran irigasi sangat cocok untuk dijadikan objek wisata tubing terlebih bagi anak-anak karena arusnya yang tidak terlalu deras serta mempunyai jeram yang pasti sangat menantang.



Gambar 1. Potensi Saluran Irigasi di Desa Tambakbaya

Untuk keperluan wahana *river tubing*, saluran irigasi hanya memerlukan sedikit perlakuan diantaranya pembersihan jalur yang harus terbebas dari bahan-bahan yang membahayakan (kayu, batu, sampah). Untuk segi keindahan tembok disepanjang saluran irigasi dapat di cat dengan beraneka warna agar lebih menarik perhatian.

B. Penyuluhan *River Tubing*

Inisiasi pengembangan wisata *River tubing* di Desa Tambakbaya berawal dari pemikiran perangkat desa yang ingin mengembangkan desa menjadi desa wisata yang selanjutnya Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan melihat terdapat potensi saluran irigasi untuk dijadikan objek wisata. Selanjutnya agar masyarakat desa mengetahui keberadaan potensi wisata ini maka di adakan penyuluhan dengan tujuan terbangunnya pemahaman dari setiap stakeholder di Desa Tambakbaya. Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan di aula kantor Desa Tambakbaya yang melibatkan beberapa *stakeholder* diantaranya perwakilan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Plh Kepala Desa Tambakbaya, perangkat desa, perwakilan Bumdes dan ibu-ibu PKK. Adapun penyuluhan mengenai potensi wisata *river tubing* adalah diantaranya :

1. Pemahaman mengenai *River Tubing*

River tubing merupakan wisata susur sungai dengan menggunakan ban dalam yang telah dilengkapi dengan tali khusus sebagai pengaman. *River tubing* hamper sama seperti arung jeram, hanya saja medan sungai nya berbeda. Sungai yang biasa digunakan untuk arung jeram adalah sungai besar yang memiliki arus deras dan medan ekstrim serta menantang adrenalin, sedangkan sungai yang digunakan untuk *river tubing* merupakan sungai dengan arus yang lebih tenang dan medan sungai yang tidak terlalu ekstrim. Adapun peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan *river tubing* adalah ban dalam truck tronton yang diikat oleh tali sebagai alat untuk menaikinya, helm, baju pelampung (*life jacket*), alat pengaman siku dan lutut.

2. Perencanaan Pengembangan Potensi

Perencanaan pengembangan potensi saluran irigasi dilakukan setelah adanya kesepakatan dari seluruh *stakeholder* yang selanjutnya dibuatlah landasan dasar diantaranya :

a. Tujuan pengembangan wisata *river tubing*

Tujuan dibuatnya wisata *river tubing* di Desa Tambakbaya yaitu untuk memberdayakan masyarakat sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan serta perekonomian desa.

b. Target atau sasaran wisata *river tubing*

Sasaran atau target dari pengembangan potensi *river tubing* ini adalah untuk anak-anak dan keluarga, memnginta arus saluran irigasi tidak terlalu deras.

c. Pemasaran wisata *river tubing*

Pemasaran wisata *river tubing* ini melalui berbagai media diantaranya media cetak (brosur, leaflet, spanduk), media sosial (website desa, Facebook, Instagram dll)



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

3. Perubahan sosial masyarakat

Dengan adanya pengembangan potensi saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing* maka diharapkan terjadi perubahan pada masyarakat Desa Tambakbaya diantaranya :

- a. Pola pikir masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif
- b. Perubahan mata pencaharian masyarakat
- c. Penggunaan waktu yang lebih efektif
- d. Peningkatan kegiatan sosial masyarakat
- e. Terbukanya lapangan pekerjaan
- f. Peningkatan pendapatan masyarakat.
- g. Peningkatan sarana prasarana.

Perubahan-perubahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rahma & Soemanto (2021), bahwa dengan adanya pengembangan suatu objek wisata maka akan mengakibatkan terjadinya perubahan sosial budaya, perubahan ekonomi dan perubahan lingkungan. Keberhasilan kegiatan pengembangan potensi saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing* akan berhasil bila mana terdapat keterlibatan dan partisipasi masyarakat. Menurut Farmazeta et al. (2016) bahwa partisipasi masyarakat bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang terkait dengan pembangunan, kewenangan, tanggung jawab dan manfaat.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pengembangan potensi saluran irigasi menjadi objek wisata *river tubing* mendapat respon yang sangat baik dari stakeholder Desa Tambakbaya meskipun belum secara keseluruhan memahami pengelolaan objek wisata yang akan dikembangkan.

SARAN

Kegiatan pengembangan potensi saluran irigasi menjadi *river tubing* harus terus dilanjutkan dalam tataran pembentukan kelompok yang akan mengelola wahan tersebut serta aturan-aturan yang akan ditetapkan di kemudian hari. Pihak desa dapat menggandeng pihak ketiga (investor) dalam hal pengadaan peralatan maupun pengadaan sarana dan prasarana objek wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Kuningan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintahan Desa Tambakbaya Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan atas kerjasamanya dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- FAJI (Federasi Arung Jeram Indonesia). 2005. Arung Jeram Indonesia Selayang Pandang, <http://www.faji.com>. Diakses pada 13 Oktober 2021.
- Farmazeta. AR, Hamid. D, Hakim. L, 2016. Peran Serta Masyarakat Desa Dalam Inisiasi Pengembangan Wisata Alam Desa Wringinanom Kecamatan Puncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 30 No 1 (28-34).
- Musmualim, Asyari. H, Adhiana T.P, Imran. R.A, 2018. Pengembangan Potensi Industri dan Peningkatan Kapasitas SDM Pengelolaan Banjaran River Tubing Desa Beji. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper “Pengembangan Sumberdaya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII”* Purwokerto.
- Rahma. N.H, Soemanto. R.B, 2021. Kegiatan Wisata River Tubing Kali Pucung dan Perubahan Sosial Masyarakat. *Journal of Development and Social Change*, Vol. 4, No. 1.
- Soekirno, A.M. 2006. *Arung Jeram: Menelusuri Tantangan Membangun Kematangan*. Penerbit Insight, Yogyakarta
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.